

**KEJADIAN PENYAKIT ANTRANOKSA PADA TANAMAN
CABAI DI DESA BENTOK DARAT KECAMATAN BATI -
BATI KABUPATEN TANAH LAUT**



MUHAMMAD HAFIZD ANSHARI

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KEJADIAN PENYAKIT ANTRANOKSA PADA TANAMAN CABAI DI
DESA BENTOK DARAT KECAMATAN BATI - BATI KABUPATEN
TANAH LAUT**

Oleh

MUHAMMAD HAFIZD ANSHARI

NIM: 1910517210004

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MAGKURAT
BANJARBARU
2026**

RINGKASAN

Muhammad Hafizd Anshari. Kejadian Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Di Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dibimbing oleh. **Ibu Mariana** dan **Bapak Ismed Setya Budi**

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan komoditas hortikultura penting di Indonesia namun produktivitasnya sering mengalami penurunan akibat serangan penyakit antraknosa yang disebabkan oleh cendawan *Colletotrichum* spp.. Penyakit ini banyak ditemukan di wilayah tropis dan dapat menyebabkan kerugian hasil yang cukup besar. Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu wilayah sentra pertanaman cabai yang menghadapi permasalahan serupa, namun data mengenai tingkat kejadiannya belum tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kejadian penyakit antraknosa pada tanaman cabai di wilayah tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2025 di lahan pertanian milik petani. Lima titik pengamatan ditetapkan masing-masing mewakili 10 tanaman cabai yang telah ditandai. Pengamatan dilakukan selama lima minggu dengan menghitung proporsi buah yang menunjukkan gejala antraknosa pada setiap titik. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dinamika kejadian penyakit selama periode pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian penyakit antraknosa berada pada kisaran 9,08% hingga 19,02%. Puncak kejadian terjadi pada minggu kedua sementara penurunan terjadi pada minggu ketiga dan keempat sebelum meningkat kembali pada minggu kelima. Fluktuasi ini diduga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti kelembapan, intensitas cahaya dan fase perkembangan buah. Perbedaan kejadian antar petak menunjukkan adanya pengaruh mikroklimat dan kondisi lahan terhadap perkembangan penyakit

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kejadian Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Di Desa Bentok
Darat Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

Nama : Muhammad Hafizd ANshari

NIM : 1910517210004

Program Studi : Proteksi Tanaman

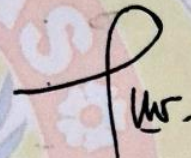
Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota



Prof. Dr. Ir. H. Ismed Setya Budi, MS., IPM
NIP: 196209261988031002

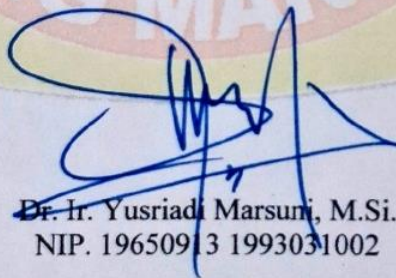
Ketua



Prof. Dr. Ir.Hj. Mariana, M.P.
NIP: 196205051989032001

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Proteksi Tanaman,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si.
NIP. 19650913 1993031002

Tanggal lulus: 14 Januari 2026

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan Desa Tambingkar, Kandangan, Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Agustus 2000 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bahtiar Hidayat dan Ibu Normaulidiah. Penulis bertempat tinggal di Desa Kalumpang, Kec Kalumpang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi. Kalimantan Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Kalumpang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Al Baladul Amin dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Kandangan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima di perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Program Studi Proteksi Tanaman

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Kejadian Penyakit Antranoksa Pada Tanaman Cabai Di Desa Bentok Darat Kecamatan Bati - Bati Kabupaten Tanah Laut

Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan perhatian dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Kepada **Ibu Prof. Dr. Ir.Hj. Mariana, M.P.**, dan **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ismed Setya Budi, MS., IPM** selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan,
2. Kepada kedua orang tua penulis yaitu **Bapak Bahtiar Hidayat** dan **Ibu Normaulidiah** ,atas segala kasih sayang, bimbingan, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Setiap langkah dan keberhasilan yang penulis raih hingga saat ini tidak terlepas dari doa dan dukungan penuh yang selalu mengiringi disetiap waktu.
3. Kepada **Aldi , dede, faris dan agung** atas kebersamaan, dukungan, suka, duka dan semangat yang telah dibagi selama menjalani masa perkuliahan.

Penyusunan dan penulisan, apabila terdapat kesalahan pada tugas akhir ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	2
Hipotesis	2
Tujuan	3
Manfaat Penelitian	3
BAHAN DAN METODE	4
Bahan dan Alat	4
Bahan	4
Alat	4
Waktu dan Tempat	4
Metode Penelitian.....	4
Persiapan Penelitian	5
Survei lahan.....	5
Penentuan titik sampel	5
Pengambilan sampel.....	5
Pengamatan.....	5
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
Kesimpulan	12
Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Cabai	1
2.	Kejadian Penyakit Antraknosa di Desa Bentok Darat	6
3.	Gejala penyakit antraknosa	8

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kejadian penyakit antraknosa di desa Bentok Darat	6

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Denah Tata Letak Pengamatan Dengan Pola Diagonal Silang	16
2.	Tabel Pengamatan Kejadian Penyakit.....	17

